

PENGARUH KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL DAN KINERJA BUMDES DI KABUPATEN KOLAKA

Dyah Retno Wulansari R¹, Muntu Abdullah², Nur Asni^{3*}

Program Studi Akuntansi Program Magister¹, Program Studi Akuntansi Program Magister² Program Studi Akuntansi Program Magister³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis² Fakultas Ekonomi dan Bisnis³ Universitas Halu Oleo¹, Universitas Halu Oleo², Universitas Halu Oleo³

*Correspondent Author: dyahretnowulansari99@gmail.com

Author Email: dyahretnowulansari99@gmail.com, muntu.abdullah@uho.ac.id, nur.asni@uho.ac.id

Received: February 15, 2026. **Revised:** March 30, 2026. **Accepted:** April 21, 2026. **Issue Period:** Vol.10 No.2 (2026), Pp. 471-478

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kolaka, baik secara langsung maupun melalui pengendalian internal sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada pengelola BUMDes. Teknik analisis data menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal serta tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui pengendalian internal. Kompetensi sumber daya manusia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal dan kinerja BUMDes. Selain itu, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes serta mampu memediasi secara parsial pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja BUMDes. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja BUMDes tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem informasi akuntansi, tetapi lebih dipengaruhi oleh kompetensi pengelola dan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pengelolaan BUMDes serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam meningkatkan kinerja usaha desa secara berkelanjutan.

Kata kunci: kualitas informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, kinerja BUMDes, Kabupaten Kolaka.



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2336

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This study aims to analyze the influence of accounting information quality and human resource competency on the performance of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kolaka Regency, both directly and through internal control as a mediating variable. This study used a quantitative approach with a survey method, where data were collected through questionnaires distributed to BUMDes managers. Data analysis used Partial Least Squares (PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results showed that accounting information quality had a positive and significant effect on BUMDes performance, but not a significant effect on internal control, and no significant effect on performance through internal control. Human resource competency was proven to have a positive and significant effect on internal control and BUMDes performance. Furthermore, internal control has a positive and significant effect on BUMDes performance and partially mediates the effect of human resource competency on BUMDes performance. The findings of this study indicate that improved BUMDes performance is not solely determined by the quality of the accounting information system, but rather by the competence of managers and the effectiveness of the internal controls implemented. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of BUMDes management studies and provide practical considerations for village governments and BUMDes managers in sustainably improving village business performance.*

Keywords: *accounting information quality, human resource competency, internal control, BUMDes performance, Kolaka Regency.*

PENDAHULUAN

Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan gambaran tingkat keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial desa melalui pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kinerja BUMDes tidak hanya diukur dari aspek keuangan, seperti laba dan pertumbuhan aset, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli desa, penciptaan lapangan kerja, serta pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, BUMDes didirikan untuk mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya.

Penerapan informasi akuntansi yang berkualitas serta informasi menjadi 4 kebutuhan mendesak bagi Tim Manajemen BumDes untuk meningkatkan kinerja. Menurut (1) kualitas informasi akuntansi berpengaruh langsung terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan pentingnya kualitas informasi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan.

Adanya keterkaitan yang kuat antara kualitas informasi akuntansi dengan kinerja Tim Manajemen BumDes, terutama dalam hal efisiensi operasional dan peningkatan laba. Peningkatan kualitas informasi akuntansi membantu pengelola usaha merespon perubahan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga menghasilkan informasi yang mendukung perencanaan, pengendalian, dan operasional Tim Manajemen BumDes. Informasi berkualitas dapat mengurangi biaya apabila pengambilan keputusan serta alokasi sumber daya dilakukan secara efektif. Selain itu, informasi akuntansi berperan penting dalam mempercepat pekerjaan serta meningkatkan ketepatan dan efisiensi, yang pada akhirnya membantu kinerja Tim Manajemen BumDes memahami pelanggan serta manajerial dengan lebih baik, sehingga kinerja Tim Manajemen BumDes dapat meningkat (2)

diketahui bahwa dari total 104 BUMDes yang tercatat di Kabupaten Kolaka, hanya 37 BUMDes yang masih berstatus aktif, sedangkan 67 BUMDes lainnya tidak aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar BUMDes belum mampu menjalankan kegiatan operasional dan usaha secara berkelanjutan. Rendahnya tingkat keaktifan BUMDes ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan organisasi dan usaha, sehingga kinerja BUMDes secara umum belum optimal dalam mendukung perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Kolaka.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (3)(4), (5) yang secara konsisten membuktikan bahwa kualitas



informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Informasi akuntansi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan mudah dipahami dinilai mampu memberikan 6 dasar yang kuat bagi manajemen dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas organisasi. Pentingnya kompetensi dalam meningkatkan kinerja (pengelola) BUMDes terhadap peningkatan status atau kondisi suatu BUMDes, menyebabkan perlunya usahayang optimal dalam rangka meningkatkan kompetensikhususnya pengelola BUMDes. Kompetensi pengurus BUMDes yang rendah mengakibatkan tidak tercapai harapan Pemerintah, permasalahan berulang pelanggaran yang terhadap Petunjuk Teknis, tidak terselesaikan serta kurang cakupannya penganalisaan pendirian unit baru. Akibatnya, banyak dana yang disalurkan tidak mampu memberikan pengembalian yang layak. Selain itu, perencanaan program kerja yang kurang baik, target yang tidak jelas serta prosedur kerja yang tidak dijalankan sepenuhnya membuat banyak proses administrasi di BUMDesajauh dari kata layak.

Lebih lanjut, penelitian juga mengungkapkan peran pengendalian internal sebagai variabel yang berpengaruh langsung maupun sebagai variabel mediasi terhadap kinerja. (6) membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja, karena sistem pengendalian yang efektif mampu memastikan kegiatan organisasi berjalan sesuai rencana, meminimalkan risiko, serta meningkatkan akuntabilitas. Selain itu, (7) menemukan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja melalui mediasi pengendalian internal, sementara menunjukkan bahwa pengendalian internal memediasi pengaruh kompetensi SDM terhadap kinerja. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pengendalian internal memiliki peran strategis sebagai mekanisme penghubung yang memperkuat pengaruh kompetensi SDM dan kualitas informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Fenomena yang terjadi pada BUMDes di Kabupaten Kolaka tersebut diduga berkaitan erat dengan kualitas informasi akuntansi yang belum memadai, kompetensi sumber daya manusia yang masih terbatas, serta lemahnya penerapan pengendalian internal. Banyak BUMDes belum menyusun laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipahami, sehingga pengambilan keputusan manajerial menjadi kurang efektif. Selain itu, keterbatasan kompetensi pengelola BUMDes dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan turut memperlemah 9 fungsi pengendalian internal, seperti pemisahan tugas, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya kinerja BUMDes, yang pada akhirnya menyebabkan banyak BUMDes tidak mampu bertahan dan menjadi tidak aktif

Konsep Kualitas Informasi Akuntansi

Kualitas informasi akuntansi adalah sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi dapat membantu pengguna dalam membuat keputusan bisnis yang efektif, dengan memenuhi karakteristik seperti relevansi, keandalan, kelengkapan, ketepatan waktu, dan dapat dipahami. Kualitas tersebut tercermin melalui terpenuhinya beberapa karakteristik utama yaitu relevansi (relevance), keandalan (reliability), kelengkapan (completeness), ketepatan waktu (timeliness), serta kemudahan pemahaman (understandability). Relevansi berarti informasi harus berhubungan langsung dengan keputusan yang akan diambil dan mampu memberikan nilai prediktif serta umpan balik bagi penggunanya. Keandalan menunjukkan bahwa informasi bebas dari kesalahan material dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Sementara itu, kelengkapan menegaskan bahwa informasi harus menyajikan seluruh data penting tanpa menghilangkan aspek yang signifikan bagi interpretasi manajerial (8)

Kualitas informasi akuntansi mencerminkan kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan data yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya untuk mendukung aktivitas pengambilan keputusan organisasi. Konsep ini menempatkan sistem akuntansi sebagai sumber utama informasi yang harus diolah dengan prinsip-prinsip integritas data dan efektivitas pengendalian internal. Akurasi mencerminkan sejauh mana informasi bebas dari kesalahan dan distorsi, sedangkan ketepatan waktu menggambarkan pentingnya penyediaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen pada saat yang tepat. Sementara relevansi menunjukkan keterkaitan langsung informasi terhadap kebutuhan pengambilan keputusan, dan keandalan menggambarkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan.(9)

Konsep Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan seperangkat karakteristik individu yang mencakup pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), kemampuan (abilities), serta sikap dan perilaku (attitudes) yang memungkinkan seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaannya secara efektif. Konsep kompetensi menekankan bahwa kinerja unggul tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan formal atau pengalaman kerja, tetapi juga oleh kapasitas individu dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilannya secara tepat sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Konsep Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang dan dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, serta seluruh personel organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) mengenai



pencapaian tujuan organisasi. Tujuan tersebut meliputi efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission dalam kerangka Internal Control–Integrated Framework mendefinisikan pengendalian internal sebagai sistem yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas organisasi dan tidak hanya terbatas pada kebijakan atau prosedur formal semata (COSO, 2013). Dengan demikian, pengendalian internal dipandang sebagai bagian inheren dari proses manajemen yang bertujuan untuk mengelola risiko dan melindungi aset organisasi dari kesalahan maupun kecurangan.

Konsep Kinerja Bumdes

Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan gambaran tingkat keberhasilan BUMDes dalam mencapai tujuan ekonomi dan sosial desa melalui pengelolaan usaha yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kinerja BUMDes tidak hanya diukur dari aspek keuangan, seperti laba dan pertumbuhan aset, tetapi juga dari kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan asli desa, penciptaan lapangan kerja, serta pemberdayaan masyarakat desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, BUMDes didirikan untuk mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya demi sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu, kinerja BUMDes mencerminkan kemampuan organisasi desa dalam mengelola potensi lokal secara produktif dan akuntabel untuk mendukung pembangunan ekonomi desa

METODE DAN MATERI

Jenis Penelitian

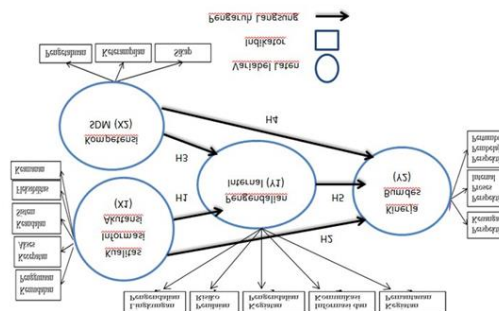
Penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research) yang akan membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas (independent variabel) yaitu kualitas informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap variabel mediasi yakni pengendalian internal, serta variabel terikat (dependent Variabel) yaitu kinerja bumdes di Kabupaten Kolaka. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, asosiatif kausal dengan metode survey. Karena itu rancangan penelitian ini dimaksudkan memberikan penjelasan pengaruh kausal antar variabel berdasarkan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, sehingga jenis penelitian ini adalah verifikasi dan explanatory research

Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Kualitas Informasi Akuntansi (X_1), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2). Sedangkan Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Pengendalian Internal (Y_1) dan Kinerja Bumdes (Y_2)

Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka penelitian:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Berdasarkan Tabel 5.8, pengujian *discriminant validity* dengan metode *cross loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading* tertinggi pada variabel laten yang diukurnya masing-masing dibandingkan



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2336

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

dengan variabel laten lainnya. Indikator kualitas informasi akuntansi (X1.1–X1.5) memiliki nilai *cross loading* tertinggi pada konstruk kualitas informasi akuntansi (X1), seperti terlihat pada indikator X1.1 dengan nilai 0,910 dan X1.2 sebesar 0,875, yang jauh lebih besar dibandingkan nilai *loading* terhadap konstruk lain. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap indikator X1 mampu merepresentasikan konstruk kualitas informasi akuntansi secara tepat dan tidak mengalami tumpang tindih pengukuran dengan konstruk kompetensi SDM, pengendalian internal, maupun kinerja BUMDes.

Demikian pula pada konstruk kompetensi sumber daya manusia (X2), pengendalian internal (Y1), dan kinerja BUMDes (Y2), seluruh indikator menunjukkan nilai *cross loading* tertinggi pada variabel laten masing-masing. Indikator X2.1 memiliki nilai *loading* sebesar 0,953 pada konstruk kompetensi SDM, indikator Y1.5 memiliki nilai 0,860 pada konstruk pengendalian internal, serta indikator Y2.2 dan Y2.3 menunjukkan nilai *loading* tinggi masing-masing sebesar 0,912 dan 0,856 pada konstruk kinerja BUMDes. Temuan ini menegaskan bahwa setiap indikator mampu membedakan secara jelas konstruk yang diukur dengan konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengukuran telah memenuhi kriteria *discriminant validity* dan layak digunakan untuk pengujian model struktural lebih lanjut.

Discriminant validity juga diuji menggunakan metode *square root of average variance extracted* (\sqrt{AVE}) untuk memastikan kejelasan perbedaan antar konstruk yang diukur. Suatu variabel dinyatakan valid apabila nilai \sqrt{AVE} lebih besar dibandingkan nilai AVE maupun korelasi dengan variabel laten lainnya, yang menunjukkan bahwa indikator mampu merepresentasikan konstraknya secara lebih kuat dibandingkan keterkaitannya dengan konstruk lain. Dengan terpenuhinya kriteria \sqrt{AVE} tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam model memiliki kemampuan diskriminasi yang baik, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1 Nilai AVE, \sqrt{AVE} dan Korelasi antar Variabel Laten

Variabel Penelitian	AVE	\sqrt{AVE}
Kualitas informasi akuntansi (X1)	0.697	0,835
Kompetensi sumber daya manusia (X2)	0.708	0,842
Pengendalian internal (Y1)	0.606	0,778
Kinerja Bumdes (Y2)	0.719	0,848

Berdasarkan Tabel 1 hasil pengujian *discriminant validity* menggunakan metode *square root of average variance extracted* (\sqrt{AVE}) menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai \sqrt{AVE} yang lebih besar dibandingkan nilai AVE masing-masing konstruk, yaitu kualitas informasi akuntansi ($\sqrt{AVE} = 0,835$), kompetensi sumber daya manusia ($\sqrt{AVE} = 0,842$), pengendalian internal ($\sqrt{AVE} = 0,778$), dan kinerja BUMDes ($\sqrt{AVE} = 0,848$). Kondisi ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator pada setiap variabel mampu merepresentasikan konstraknya secara kuat dan memiliki kejelasan perbedaan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam model telah memenuhi kriteria *discriminant validity*, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Model Pengukuran Dan Istrumen

Variabel Penelitian	Composite Reliability	Hasil
Kualitas informasi akuntansi (X1)	0.920	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia (X2)	0.878	Reliabel
Pengendalian internal (Y1)	0.884	Reliabel
Kinerja Bumdes (Y2)	0.884	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2, hasil pengujian *composite reliability* menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai di atas batas minimum 0,70, yaitu kualitas informasi akuntansi sebesar 0,920, kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,878, pengendalian internal sebesar 0,884, dan kinerja BUMDes sebesar 0,884. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa indikator-indikator pada masing-masing konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat dan stabil dalam merefleksikan variabel laten yang diukur. Dengan demikian, mengacu pada kriteria Hair et al. (2010), seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis model struktural lebih lanjut.

Evaluasi Kebaikan dan Kecocokan Model



DOI: 10.52362/jisamar.v10i2.2336

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PLS merupakan analisis SEM berbasis varians dengan tujuan pada pengujian teori model yang menitikberatkan pada studi prediksi. Oleh karena itu, maka dikembangkan ukuran untuk menyatakan model yang diajukan dapat diterima seperti *R square*. Model struktural dievaluasi dengan melihat nilai Q^2 *predictive relevance* model yang mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model Q^2 didasarkan pada koefisien determinasi seluruh variabel endogen yakni kualitas informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan kinerja Bumdes besaran Q^2 dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, semakin mendekati angka 1 maka model tersebut semakin baik, adapun nilai tersebut diuraikan pada tabel 3 yakni sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Pengujian R Square

Model Struktural	Variabel Penelitian	R-square
1	Pengendalian internal (Y1)	0.326
2	Kinerja Bumdes (Y2)	0.387

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2026

Berdasarkan nilai R-square pengendalian internal (Y1) sebesar 0,326 dan kinerja BUMDes (Y2) sebesar 0,387, maka nilai Q^2 (*predictive relevance*) dapat dihitung menggunakan rumus $Q^2 = 1 - \{(1 - R^2_1)(1 - R^2_2)\} = 1 - \{(1 - 0,326)(1 - 0,387)\} = 1 - (0,674 \times 0,613) = 1 - 0,413 = 0,587$. Nilai Q^2 sebesar 0,587 ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik, karena berada pada rentang $0 < Q^2 < 1$ dan relatif mendekati angka 1, yang berarti model struktural mampu menjelaskan dan memprediksi data observasi secara memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PLS yang dibangun dalam penelitian ini memiliki *predictive relevance* yang kuat dan layak digunakan untuk pengujian hubungan antarvariabel lebih lanjut

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dan koefisien jalur pengaruh langsung dalam penelitian ini terdiri dari lima hipotesis, yakni kualitas informasi akuntansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2) terhadap pengendalian internal (Y1), dan kinerja Bumdes (Y2), kemudian pengaruh pengendalian internal (Y1) terhadap kinerja Bumdes (Y2), pengaruh masing-masing antara variabel tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

	Pengaruh langsung	Koefisien Jalur	P Value	Hasil
H1	Kualitas informasi akuntansi terhadap pengendalian internal	0.154	0.168	Ditolak
H2	Kualitas informasi akuntansi terhadap kinerja Bumdes	0.391	0.002	Diterima
H3	Kompetensi sumber daya manusia terhadap pengendalian internal	0.508	0.001	Diterima
H4	Kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja Bumdes	0.260	0.023	Diterima
H5	Pengendalian internal terhadap kinerja Bumdes	0.402	0.005	Diterima

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2026

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil analisis empiris, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada BUMDes di Kabupaten Kolaka. Secara statistik nilai Signifikansinya lebih besar dari 0.05, artinya bahwa kualitas informasi tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan pengendalian internal. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun BUMDes telah menggunakan informasi atau aplikasi akuntansi dengan tingkat kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan



sistem, fleksibilitas, dan keamanan yang relatif baik, kondisi tersebut belum secara otomatis mampu memperkuat sistem pengendalian internal. Secara praktis di lapangan, hal ini dapat terjadi karena informasi akuntansi yang tersedia belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai dasar dalam penerapan lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pelaksanaan kegiatan pengendalian, serta proses pemantauan dan komunikasi secara sistematis.

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Bumdes

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas informasi akuntansi yang digunakan, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja BUMDes yang dicapai. Kualitas informasi akuntansi yang diukur melalui kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, dan keamanan dinilai mampu mendukung pengelolaan usaha secara lebih efektif, sehingga membantu pengambilan keputusan yang tepat dan tepat waktu dalam aktivitas operasional BUMDes.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pengendalian internal. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat kompetensi sumber daya manusia yang tercermin dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pengelola BUMDes, maka semakin baik pula sistem pengendalian internal yang diterapkan. Pengetahuan yang memadai mengenai tugas, prosedur, dan aturan memungkinkan pengelola memahami pentingnya pengendalian internal, sementara keterampilan teknis membantu pelaksanaan pencatatan, pengawasan, dan pengendalian aktivitas usaha secara lebih tertib dan sistematis.

Selain itu, sikap kerja yang menjunjung tanggung jawab, kejujuran, dan komitmen profesional turut memperkuat efektivitas pengendalian internal, khususnya dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang berintegritas serta mendukung kegiatan pemantauan yang berkelanjutan. Kompetensi sumber daya manusia yang baik juga mendorong kemampuan pengelola dalam mengidentifikasi dan menilai risiko, melaksanakan kegiatan pengendalian secara konsisten, serta memastikan informasi dan komunikasi berjalan dengan jelas dan tepat. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal BUMDes secara menyeluruh.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Bumdes

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat kompetensi sumber daya manusia, yang tercermin dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pengelola, maka semakin baik pula kinerja BUMDes. Kompetensi yang memadai memungkinkan pengelola BUMDes memahami tugas dan tanggung jawabnya secara lebih baik, menjalankan aktivitas usaha secara profesional, serta mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Lebih lanjut, peningkatan kompetensi sumber daya manusia berdampak pada berbagai aspek kinerja BUMDes, baik dari perspektif keuangan, proses internal, maupun pembelajaran dan pertumbuhan. Pengelola yang kompeten mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih efisien, menjaga kelancaran proses operasional, serta mendorong pengembangan kapasitas dan inovasi usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, temuan ini menegaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kinerja BUMDes secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Bumdes

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan pengendalian internal, maka semakin tinggi pula kinerja BUMDes yang dicapai. Pengendalian internal yang efektif, yang tercermin dari lingkungan pengendalian yang berintegritas, penilaian risiko yang memadai, serta pelaksanaan kegiatan pengendalian yang konsisten, mampu menciptakan tata kelola usaha yang lebih tertib, akuntabel, dan terarah dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Lebih lanjut, penguatan pengendalian internal juga berdampak pada peningkatan kinerja BUMDes dari berbagai perspektif, baik keuangan, proses internal, maupun pembelajaran dan pertumbuhan. Lingkungan pengendalian yang baik dan sistem pengawasan yang berkelanjutan membantu menjaga stabilitas dan efisiensi keuangan, sementara informasi dan komunikasi yang jelas mendukung kelancaran proses operasional usaha. Selain itu, kegiatan pemantauan yang efektif



mendorong perbaikan berkelanjutan dan pembelajaran organisasi, sehingga BUMDes mampu meningkatkan kapasitas internalnya dan mencapai kinerja yang lebih optimal dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal BUMDes di Kabupaten Kolaka. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun informasi akuntansi telah tersedia dengan kualitas yang cukup baik, pemanfaatannya belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pengendalian internal secara manajerial.

Kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang mudah digunakan, cepat diakses, andal, fleksibel, dan aman mampu mendukung pengelolaan usaha serta meningkatkan kinerja BUMDes dari perspektif keuangan, proses internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian internal BUMDes di Kabupaten Kolaka. Semakin baik tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pengelola, maka semakin efektif penerapan pengendalian internal, terutama dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang kuat dan pelaksanaan pemantauan yang berkelanjutan.

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola yang kompeten mampu menjalankan aktivitas usaha secara lebih profesional, efisien, dan bertanggung jawab, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja BUMDes secara menyeluruh.

Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja BUMDes di Kabupaten Kolaka. Penerapan pengendalian internal yang baik mampu menjaga efektivitas operasional, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan, serta mendorong pencapaian kinerja usaha desa yang lebih optimal dan berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Amalia, R. F. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Kualitas Informasi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3(2), 87–102.
- [2] Darnawab, D., & Safitri, N. (2024). Pengaruh Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Bumdes Mekar Jaya Di Desa Citta Kab. Soppen. *DECISION: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 92–97.
- [3] Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information Systems (9th ed.)* (South-West).
- [4] Nengsy, H. (2018). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- [5] Rais, M., Oemar, F., Seswandi, A., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia di mediasi sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan daerah. *Sains Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 27–36.
- [6] Ridlwan, Z. (2015). Urgensi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pembangunan perekonomian desa. *Fiat Justitia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(3), 424–440.
- [7] Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)* (Pearson Ed).
- [8] Selamat, I. K. (2016). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada BUMDes se- Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 7(2), 12–20.
- [9] Tsalisa, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Mediasi Efektivitas Pengendalian Internal. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(2), 61–75.

